**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor, dengan subjek penelitiannya yaitu siswa kelas VB yang berjumlah 42 orang. Sebelum dilaksanakannya penelitian, peneliti terlebih dahulu melaksanakan ujicoba instrumen penilaian hasil belajar. Tujuan dari ujicoba instrumen penilaian hasil belajar yaitu untuk mengetahui butir soal yang valid, tingkat reliabilitas, dan tingkat kesukaran butir soal.

Uji Instrumen penilaian hasil belajar siswa kelas VI yang diikuti oleh 34 siswa pada siklus I diperoleh sebesar 65% valid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,82. Selain itu, diperoleh juga tingkat kesukaran dari 26 butir soal yang valid tersebut yaitu, soal mudah sebesar 7%, soal sedang sebesar 81%, dan soal sukar sebesar 12%. Sedangkan ujicoba instrumen penilaian hasil belajar siklus II sebesar 70% valid, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,87. dan tingkat kesukaran dari 28 butir soal yang valid tersebut yaitu, soal mudah sebesar 43%, soal sedang sebesar 46%, soal sukar sebesar 11%.

1. **Hasil Penelitian**

Dalam kegiatan prapenelitian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan terhadap sekolah dan siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang bertujuan untuk mengumpulkan data obyektif sekolah (profil sekolah) dan kelas yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian.

1. **Deskripsi Data Hasil Prapenelitian**

Data yang dikumpulkan peneliti dalam prapenelitian, berkaitan dengan pembelajaran di sekolah/kelas yang terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Nama Sekolah : Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2
3. Nomor Statistik Sekolah : 101026101066
4. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20238441
5. Status Sekolah : Negeri
6. Status Akreditasi Sekolah : A
7. Alamat Sekolah : Komplek Asrama Brimob Rt 02/ Rw 07 Kp.Ks. Tubun Kel. Cibuluh, Kec. Bogor Utara, Kota Bogor, Prop. Jawa Barat.
8. Telepon/Fax : 0251-8653919/02518653919
9. Email : sdncibuluh\_2@yahoo.com
10. Nama Kepala Sekolah : Sugiartini, S.Pd
11. Nama Guru Kelas : Anna Sutinah, S.Pd.SD
12. Nama Peneliti : Merinda Bintari Gita Permata
13. Pelaksanaan Prapenelitian : Senin,21 Agustus 2017
14. Visi Sekolah :

“Kami Berkeinginan untuk mewujudkan Generasi yang Religius, Kreatif, Inovatif, Berwawasan Lingkungan dan Berprestasi”

1. Data Keadaan Guru

Keadaan guru Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor dilihat dari segi kualifikasi akademik, sertifikasi guru, status jabatan, dan masa kerja secara rinci dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 4.1 Keadaan Guru Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Guru | S1 | | Sergu | | Diklat/ Workshop K-2013 | | PNS | | Masa Kerja | |
| Su-dah | Be-lum | Su-dah | Be-lum | Su-dah | Be-lum | Su-dah | Be-lum | <10 thn | >10 thn |
| Laki-laki | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Perem-puan | 10 | 4 | 8 | 6 | 1 | 13 | 8 | 6 | 3 | 11 |
| Jumlah | 12 | 4 | 9 | 7 | 1 | 15 | 9 | 7 | 4 | 12 |
| % | 75% | 25% | 56% | 44% | 6% | 94% | 56% | 44% | 25% | 75% |

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui jumlah guru di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 yaitu yang sudah S1 berjumlah 12 guru (75%) dan yang belum S1 berjumlah 4 guru (25%). Sedangkan guru yang telah tersertifikasi berjumlah 9 guru (56%) yang terdiri dari 1 guru laki-laki dan 8 guru perempuan. Dari 16 guru yang sudah mengikuti Workshop K-2013 berjumlah 1 guru. Dari 16 guru berjumlah 9 guru (56%) yang sudah PNS dan berjumlah 7 guru yang belum PNS (44%). Guru yang memiliki masa kerja kurang dari 10 tahun berjumlah 4 guru (25%) dan yang memiliki masa kerja lebih dari 10 tahun berjumlah 12 guru (75%).

1. Data Keadaan Siswa

Keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Bogor Utara Kota Bogor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelas | Banyak Rombel | Laki-laki | Perempuan | Subtotal | Persentase |
| I | 3 | 43 | 41 | 84 | 20% |
| II | 2 | 35 | 37 | 72 | 17% |
| III | 2 | 27 | 28 | 55 | 13% |
| IV | 2 | 28 | 35 | 66 | 16% |
| V | 2 | 51 | 34 | 85 | 20% |
| VI | 2 | 31 | 26 | 57 | 14% |
| Total | 13 | 215 | 201 | 419 | 100% |

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa siswa kelas I berjumlah 84 siswa (20%) terdiri 43 siswa laki-laki dan 41 siswa perempuan, jumlah siswa kelas II berjumlah 72 siswa (17%) terdiri dari 35 siswa laki-laki dan 37 siswa perempuan, jumlah siswa kelas III berjumlah 55 siswa (13%) terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 28 siswa perempuan, jumlah siswa kelas IV berjumlah 66 (16%) siswa terdiri dari 28 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan, jumlah siswa kelas V berjumlah 85 siswa (20%) terdiri dari 51 siswa laki-laki dan 34 siswa perempuan, dan jumlah siswa kelas VI berjumlah 57 siswa (14%) terdiri dari 31 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan. Total siswa Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 adalah 419 siswa terdiri dari 215 siswa laki-laki dan 201 siswa perempuan.

1. Data Sarana Pendukung Pembelajaran

Keadaan sarana pendukung pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Pendukung Pembelajaran

| No. | Komponen | Ada | Belum Ada | Keterangan |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1. | Kit Alat IPA | √ | - | Berfungsi |
| 2. | Kit Alat IPS | - | √ | - |
| 3. | Torso Manusia | √ | - | Berfungsi |
| 4. | Peta Indonesia | √ | - | Berfungsi |
| 5. | Penggaris | √ | - | Berfungsi |
| 6. | Busur | √ | - | Berfungsi |
| 7. | Jangka | √ | - | - |
| 8. | Media Visual/Audio Visual | √ | - | Berfungsi |
| 9. | Perpustakaan/Sumber Belajar | √ | - | Berfungsi |
| 10. | Laboratorium Komputer | - | √ | - |
| 11. | Ruang belajar/kelas | √ | - | Berfungsi |
| 12. | Meja & Kursi | √ | - | Berfungsi |
| 13. | Ruang guru | √ | - | Berfungsi |

Tabel 4.3 menjelaskan bahwa sarana pendukung pembelajaran di Keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor cukup memadai.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Tindakan Kelas Siklus I**

Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 23-24 November 2017 dengan alokasi waktu sebanyak 2 x 35 menit sesuai dengan analisis jam pelajaran yang disusun menjadi jadwal pembelajaran.

1. Data Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan penelitian siklus I dilakukan dua kali pertemuan. Pertemuan satu dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 23 November 2017 sedangkan pertemuan dua dilaksanakan pada hari Jum’at 24 November 2017. Materi yang disampaikan yaitu tentang Adaptasi Hewan dengan Lingkungannya. Adapun data yang didapat dari pelaksanaan Siklus I, yaitu sebagai berikut:

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas pada siklus I. Data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran tersebut diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kolaborator** | **Nilai Akhir** | **Interpretasi** |
| I | 73 | Baik |
| II | 77 | Baik |
| Jumlah | 150 | - |
| Rata-rata | 75 | Baik |

Tabel 4.4, menunjukan bahwa proses pembelajaran pada siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 75 dengan interpretasi baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian kolaborator I yang memberikan nilai 73 dengan interpretasi baik dan kolaborator II memberikan nilai 77 dengan Interpretasi baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

1. Data Hasil Observasi Perubahan Sikap Siswa Siklus I

Penilaian perubahan perilaku siswa pada saat pembelajaran merupakan hal yang diamati oleh observer ketika proses pembelajaran berlangsung. Hasil perubahan perilaku siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Observasi Perilaku Siswa yang Nampak Siklus I

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Kolabolator  I | Kolabolator  II | Sub Total | Rata-rata | Interprestasi |
| 1 | 68 | 69 | 137 | 68 | Baik |
| 2 | 72 | 65 | 137 | 68 | Baik |
| 3 | 74 | 67 | 141 | 70 | Baik |
| 4 | 74 | 72 | 146 | 73 | Baik |
| 5 | 71 | 62 | 133 | 66 | Baik |
| 6 | 64 | 65 | 129 | 64 | Baik |
| Rata-rata | 70,44 | 66,44 | 137 | 68,44 | Baik |

Berdasarkan tabel 4.5, dapat dijelaskan bahwa rata-rata dari seluruh kelompok dalam perubahan perilaku mendapatkan nilai 68,44 dengan interpretasi baik. Kelompok 1 mendapatkan perolehan nilai rata-rata 68 dengan interpretasi baik, kelompok 2 dengan nilai rata-rata 68 berinterpretasi baik, kelompok 3 dengan nilai rata-rata 70 berinterpretasi baik, kelompok 4 dengan nilai rata-rata 73 berinterpretasi baik, kelompok 5 dengan nilai rata-rata 66 berinterpretasi baik, dan kelompok 6 dengan nilai rata-rata 64 berinterpretasi baik, Untuk lebih jelas mengenai perubahan perilaku siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siklus I dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:

**Gambar 4.2 Diagram Histogram Hasil Observasi Perilaku Siswa Siklus I**

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa kelompok 4 yang memiliki perolahn nilai perubahan perilaku tertinggi dengan nilai rata-rata 73. Ini menunjukan perubahan perilaku siswa pada kelompok 4 termasuk kualifikasi baik. Sedangkan perubahan perilaku dengan nilai terendah terdapat pada kelompok 6 dengan nilai rata-rata 64. Dengan demikian diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran berikutnya agar siswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran dan perubahan perilaku siswa semakin baik.

1. Data Hasil Belajar Siklus I

Penilaian (tes) siklus I dikuti oleh seluruh siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor yang berjumlah 42 siswa. Dari pelaksanaan penilaian siklus I maka diperoleh ketuntasan hasil belajar siklus I, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| Tuntas | 25 | 60% |
| Belum Tuntas | 17 | 40% |
| Jumlah | 42 | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 42 siswa yang mengikuti penilaian siklus I terdapat 25 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) atau sebesar 60% tuntas, sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa atau sebesar 40%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus I yaitu 72. Nilai rata-rata tersebut masih di bawah KKM, ini menunjukan bahwa ketuntasan hasil belajar secara klasikal belum mencapai indikator keberhasilan penelitian minimal yaitu 85% dengan KKM sebesar 73. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut ini:

**Gambar 4.3 Diagram Histogram Ketuntasan**

**Hasil Belajar Siklus I**

Pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus I yaitu sebanyak 25 siswa sudah mencapai nilai KKM. Sedangkan 17 siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Untuk lebih jelasnya akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess*, sebagai berikut:

* + - * 1. Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 80 – 64 = 16
        2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3 (log n) = 1 + 3,3 (log 42) = 1 + 3,3

(1,62) = 1 + 5,346 = 6,346 = 6

* + - * 1. Panjang kelas (P) = R : K = 16:6 = 2,667 = 3

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Data Hasil Hasil Belajar Siswa Siklus I

| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | frelatif(%) |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 64-66 | 63,5-66,5 | 65 | 4 | 10 |
| 2 | 67-69 | 66,5-69,5 | 68 | 4 | 10 |
| 3 | 70-72 | 69,5-72,5 | 71 | 9 | 21 |
| 4 | 73-75 | 72,5-75,5 | 74 | 0 | 0 |
| 5 | 76-78 | 75,5-78,5 | 77 | 19 | 45 |
| 6 | 79-81 | 78,5-81,5 | 80 | 6 | 14 |
| Jumlah | | | | 42 | 100 |

Tabel 4.7, di atas menunjukan bahwa dari 42 siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Kota Bogor yang berada pada interval 64-66 sebanyak 4 siswa, pada interval 67-69 sebanyak 4 siswa, pada interval 70-72, sebanyak 9 siswa, pada interval 73-75,sebanyak 0 siswa, pada interval 76-78 sebanyak 19 siswa, pada interval 79-81 sebanyak 6 siswa,. Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebanyak 25 siswa atau 60%, sedangkan yang belum tuntas 17 siswa atau 40%. Ini menunjukan ketuntasan belajar secara klasikal belum mencapai kriteria keberhasilan penelitian minimal 85%. Oleh karena itu, harus dilanjutkan pada perbaikan pembelajaran siklus II.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus I di atas dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini:

63,5 66,5 69,5 72,5 75,5 78,5 81,5

**Gambar 4.4 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar**

**Siswa Pada Siklus I**

Berdasarkan gambar 4.4, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi berada pada interval nilai 75,5 yaitu sebanyak 19 siswa, dan distribusi terendah berada pada interval nilai 72,5 yaitu 0 siswa. Ini menunjukan bahwa hampir sebagian siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 73.

**Gambar 4.5 Presentase Nilai Hasil Belajar Siklus I**

Dari 25 butir soal penilaian siklus I yang telah diberikan kepada siswa dapat dilakukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus I

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal | % |
| 0.00 – 0,30 | Sukar | 9 | 1 | 4 |
| 0,31 – 0,70 | Sedang | 5,7,10,11,12,14,15 | 7 | 28 |
| 0,71 – 1,00 | Mudah | 1,2,3,4,6,8,13,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25 | 17 | 68 |
| Jumlah | | | 25 | 100 |

Setelah dilakukan analisis butir soal di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 25 butir soal siklus I terdapat 1 butir soal yang dikategorikan sukar, 7 butir soal termasuk kategori sedang dan 17 soal termasuk kategori mudah.

d. Refleksi Siklus I

Setelah melakukan evaluasi terhadap analisis data yang diperoleh dari tindakan reflektif siklus I, peneliti dibantu oleh dua orang kolaborator untuk berdiskusi melakukan kegiatan refleksi dapat dilihat hasil dari tindakan siklus I sebagai berikut:

Tabel 4.9 Rangkuman Hasil Penetian Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Hasil Siklus I | Keterangan |
| 1 | Perbaikan Proses Pembelajaran | 75% | Indikator : 85% |
| 2 | Perubahan Sikap Siswa | 68% | Indikator : 85% |
| 3 | Hasil Belajar Siswa | 60% | KKM : 73 |

Adapun hal-hal yang direfleksi atau direkomendasikan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap analisis dan interpretasi data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus I diketahui bahwa pada kegiatan pembelajaran para siswa kurang aktif dan kurang menumbuhkan antusiasme belajar siswa, pada saat siswa menuliskan pengamatan di lembar kerja, siswa kurang bekerja sama didalam kelompoknya, serta penerapan model pembelajaran *Make A Match* yang kurang optimal karena keterbatasan waktu dan media.

Dari refleksi yang telah dilakukan maka dapat direkomendasikan untuk memaksimalkan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dengan melanjutkan pada tahap siklus selanjutnya.

1. Hasil Observasi Perilaku Siswa Yang Nampak.

Berdasarkan evaluasi terhadap analisis hasil observasi perubahan perilaku siswa menunjukan bahwa masih ada siswa yang belum dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya, dan masih ada yang kurang disiplin dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan siswa kurangnya penjelasan guru dalam menjelaskan aturan dalam menerapkan model pembelajaran *Make A Match* sehingga siswa tidak paham dan pengkondisian kelas yang kurang kondusif. Untuk memperbaiki hal tersebut, maka kedua kolaborator merekomendasikan adanya pemberian motivasi kepada siswa, meningkatkan perhatian pada setiap individu dalam kelompok, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Serta memberikan *reward* yang lebih kreatif agar siswa lebih bersemangat dan antusias untuk belajar.

1. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan evaluasi hasil belajar siswa, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan belum tercapainya indikator keberhasilan penelitian secara klasikal yaitu 85%. Sebanyak 25 siswa atau 60% yang sudah tuntas dan 17 siswa atau 40% yang belum tuntas. Oleh karena itu, tim kolaborator merekomendasikan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

1. **Deskripsi Data Hasil Penelitian Siklus II**

Penelitian siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan satu dilaksanakan pada hari Sabtu 02 Desember 2017. Sedangkan pertemuan dua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 04 Desember 2017. Materi yang akan disampaikan yaitu mengenai adaptasi hewan dengan lingkungannya. Pada pelaksanaan penelitian siklus II diperoleh data sebagai berikut:

* 1. Data Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kedua kolaborator terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, diperoleh data hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kolaborator** | **Nilai Akhir** | **Interpretasi** |
| I | 93 | Sangat Baik |
| II | 96 | Sangat Baik |
| Jumlah | 189 | - |
| Rata-rata | 95 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan. Dapat dilihat kolaborator I memberikan nilai 93 dengan interpretasi sangat baik dan kolaborator II memberikan nilai 96 dengan interpretasi sangat baik sehingga diperoleh nilai rata-rata 95 dengan interpretasi sangat baik. Hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini:

**Gambar 4.6 Diagram Histogram Hasil Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**

* 1. Data Hasil Observasi Perilaku Siswa Pada Siklus II

Hasil perubahan perilaku siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Observasi Perilaku Siswa yang Nampak Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Kolabolator  I | Kolabolator  II | Sub Total | Rata-rata | Interprestasi |
| 1 | 93 | 91 | 183 | 92 | Sangat Baik |
| 2 | 95 | 91 | 186 | 93 | Sangat Baik |
| 3 | 89 | 92 | 181 | 91 | Sangat Baik |
| 4 | 93 | 93 | 186 | 93 | Sangat Baik |
| 5 | 93 | 95 | 187 | 94 | Sangat Baik |
| 6 | 93 | 97 | 189 | 95 | Sangat Baik |
| Jumlah | 555 | 558 | 1113 | 557 | Sangat Baik |
| Rata-rata | 92,56 | 93,00 | 185,6 | 92,7 | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil observasi perubahan perilaku siswa pada siklus II menunjukan bahwa kelompok 1 memperoleh nilai rata-rata 92, kelompok 2 memperoleh nilai rata-rata 93, kelompok 3 memperoleh nilai 91, kelompok 4 memperoleh nilai rata-rata 93, kelompok 5 memperoleh nilai rata-rata 94, dan kelompok 6 memperoleh nilai 95. Secara keseluruhan, rata-rata penilaian perubahan perilaku siswa pada siklus II yaitu 92,7 dengan interpretasi sangat baik. Untuk memperjelas hasil observasi perubahan perilaku siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor pada saat proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi adaptasi hewan dengan lingkugannya siklus II dapat dilihat pada diagram histogram di bawah ini:

**Gambar 4.7 Diagram Histogram Hasil Observasi Perilaku**

**Siswa Siklus II**

Berdasarkan diagram di atas, dapat diketahui bahwa penilaian perubahan perilaku tertinggi diberikan kepada kelompok 6 dengan rata-rata 95 kategori sangat baik, yang diperoleh dari kolaborator I yang memberikan nilai 93 dan kolaborator II yang memberikan nilai 97.

* 1. Data Hasil Belajar Siklus II

Untuk mengetahui ketercapaian nilai hasil belajar mata pelajaran IImu pengetahuan alam secara klasikal dari tes siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Ketuntasan Hasil Belajar | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
| Tuntas | 36 | 86% |
| Belum Tuntas | 6 | 14% |
| Jumlah | 42 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I, dan telah melebihi kriteria keberhasilan penelitian yaitu 86%, terdapat 36 siswa yang sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau sebesar 14%. Nilai rata-rata yang diperoleh pada penilaian siklus II 86 % telah melebihi KKM mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 73. Ini menunjukan bahwa penelitian berhasil. Data tersebut dapat diperjelas dengan diagram histogram berikut ini:

**Gambar 4.8 Diagram Histogram Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II**

Diagaram histogram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan hasil belajar mta pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada siklus II dengan banyak siswa 36 sudah mencapai KKM, dan sebanyak 6 siswa belum mencapai KKM. Berikut akan ditampilkan diagram lingkaran (*Piechart)* hasil belajar IImu pengetahuan alam pada siklus II.

**Gambar 4.9 Diagram Lingkaran (*Piechart)* Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II**

Berdasarkan diagram *Piechart* di atas, dapat diketahui bahwa persentase siswa yang sudah tuntas mencapai KKM = 73 sebesar 90%, sedangkan persentase siswa yang belum tuntas mencapai KKM = 73 sebesar 10%. Untuk memperjelas mengenai hasil belajar siswa pada siklus II akan dipaparkan pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan aturan perhitungan *Sturgess*, sebagai berikut:

1. Range (R) = nilai tertinggi – nilai terendah = 93 – 57 = 36
2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3 (log 42) = 1 + 3,3 (1,62) = 1 + 5,346 = 6,346 = 6
3. Panjang kelas (P) = R : K = 36 : 6 = 6

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Interval Nilai | Batas Kelas | Titik Tengah | fabsolut | frelatif (%) |
| 1 | 57-62 | 56,5-62,5 | 59,5 | 2 | 5 |
| 2 | 63-68 | 62,5-68,5 | 65,5 | 2 | 5 |
| 3 | 69-74 | 68,5-74,5 | 71,5 | 3 | 7 |
| 4 | 75-80 | 74,5-80,5 | 77,5 | 18 | 43 |
| 5 | 81-86 | 80,5-86,5 | 83,5 | 15 | 35 |
| 6 | 87-92 | 86,5-92,5 | 89,5 | 2 | 5 |
| Jumlah | | | | 42 | 100 |

Tabel 4.13, menunjukan bahwa dari 42 siswa kelas V SDN Cibuluh 2, terdapat 36 siswa yang berada pada interval nilai di atas KKM dengan distribusi nilai terbanyak berada pada interval nilai 87-92 yaitu terdapat 2 siswa. Kemudian sebanyak 15 siswa berada pada interval nilai 81-86, 18 siswa pada interval nilai 75-80, 3 siswa pada interval 69-74, 2 siswa pada interval 63-68, dan 2 siswa pada interval 57-62.

Distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada siklus II tersebut dapat diperjelas melalui diagram histogram berikut ini:

56,5 62,5 68,5 74,5 80,5 86,5 92,5

**Gambar 4.10 Diagram Histogram Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

Berdasarkan gambar 4.10, dapat diketahui bahwa distribusi tertinggi berada pada interval nilai 74,5 yaitu sebanyak 18 siswa,dan distribusi terendah berada pada interval nilai 56,5 yaitu sebanyak 2 siswa. Selanjutnya untuk mengetahui persentase data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada gambar diagram lingkaran (*piechart*) sebagai berikut :

**Gambar 4.11 Diagram Lingkaran (*Piechart*) Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II**

Presentase terbesar berada pada interval nilai 74,5-80,5 yaitu dengan persentase sebanyak 43%. Sedangkan pada interval nilai 80,5-86,5 dengan presentase sebanyak 35%, pada interval nilai 68,5-74,5 dengan presentase sebanyak 7%, pada interval 62,5-68,5 dengan presentase sebanyak 5 % dan distribusi nilai terendah berada pada interval nilai 56,5-62,5 dengan presentase 5%, 86,5-92,5 dengan presentase sebanyak 5%. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Tingkat Kesukaran Butir Soal Siklus II

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Interval Nilai | Kategori | Nomor Butir Soal | Jumlah Butir Soal | % |
| 00,0 – 0,30 | Sukar | 18 | 1 | 3,57% |
| 0,31 – 0,70 | Sedang | 3,7,25 | 3 | 10,72% |
| 0,71 – 1,00 | Mudah | 1,2,4,5,6,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,19,20,21,22,23,24,26,27,28 | 24 | 85,71% |
| Jumlah | | | 28 | 100 |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 28 butir soal siklus II terdapat 1 butir soal yang dikategorikan sukar, 3 butir soal termasuk kategori sedang, dan 24 soal termasuk kategori mudah. Untuk mengetahui persentase tingkat kesukaran butir soal siklus II akan digambarkan diagram lingkaran seperti pada gambar di bawah ini:

1. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II telah mengalami keberhasilan dalam penelitian. Hal ini dibuktikan dengan tercapainya indikator keberhasilan yang ditetapkan, baik pada pelaksanaan pembelajaran, perubahan perilaku siswa, maupun hasil belajar siswa. Sehingga tidak diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya dan penelitian dicukupkan dengan dua siklus. Berikut adalah hasil dari pelaksanaan siklus II.

Tabel 4.15 Rangkuman Hasil Penelitian Siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aspek | Hasil Siklus II | Keterangan |
| 1 | Perbaikan Proses Pembelajaran | 95 % | Indikator : 85% |
| 2 | Perubahan Sikap Siswa | 92% | Indikator : 85% |
| 3 | Hasil Belajar Siswa | 86 % | KKM : 73 |

Keberhasilan terjadi pada pelaksanaan pembelajaran terlihat dari nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yang mengalami peningkatan dengan nilai dari kolaborator I sebesar 93 dan kolaborator II sebesar 96, rata-rata keseluruhan yaitu 95 termasuk dalam kategori sangat baik. Dengan meningkatnya perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran berpengaruh terhadap peningkatan penilaian observasi perubahan perilaku siswa yang juga meningkat dengan nilai rata-rata 92 % yang tergolong kategori sangat baik. Hal serupa terjadi pada ketuntasan hasil belajar siswa yang meningkat. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 60%, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 86% dengan nilai rata-rata pada siklus II sebesar 75 dengan kategori sangat baik.

Peningkatan-peningkatan yang terjadi pada perbaikan proses pelaksanaan pembelajaran, perubahan perilaku siswa, dan hasil belajar siswa merupakan keberhasilan peneliti dalam penerapan media gambar poster yang semakin menarik dan penerapan model pembelajaran *Make A Match* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi adaptasi hewan dengan lingkungannya.

1. **Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

Untuk mengetahui peningkatan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II, maka dibuatkan rekapitulasi hasil penelitian seperti tampak pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek yang diteliti | Hasil Siklus | | | | Indikator | Keterangan |
| I | | II | |
| Nilai | Makna | Nilai | Makna |
| Perbaikan Proses Pelaksanaan Pembelajaran | 75 | Baik | 95 | Sangat Baik | 81 | Meningkat  20 |
| Perubahan Prilaku yang Nampak Pada Siswa | 68 | Baik | 92 | Sangat Baik | 81 | Meningkat  24 |
| Ketuntasan Hasil Pembelajaran | 60% | Belum Berhasil | 86% | Berhasil | 85% | Meningkat  26% |
| Nilai Rata-Rata Hasil Belajar | 72 | Baik | 75 | Baik | 70 | Meningkat  3 |

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat semua aspek yang diteliti mengalami peningkatan. Pada siklus I penilaian pelaksanaan pembelajaran mencapai nilai 75 dengan kategori baik, pada siklus II dilakukan perbaikan pembelajaran sehingga nilai pelaksanaan pembelajaran meningkat menjadi 95 dengan kategori sangat baik.

Sama halnya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang meningkat, perubahan perilaku siswa juga meningkat, perubahan perilaku siswa pada siklus I mencapai nilai 68 dengan kategori baik, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus II maka nilai perubahan perilaku siswa meningkat menjadi 92 dengan kategori sangat baik.

Aspek penelitian lainnya yang juga mengalami peningkatan yaitu hasil belajar siswa. Pada siklus I ketuntasan hasil belajar siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 secara klasikal hanya mencapai 60 %, kemudian mengalami peningkatan sebanyak 26% pada siklus II menjadi 86%, maka penelitian selesai dilaksanakan pada siklus II karena penelitian sudah berhasil. Rekapitulasi hasil penelitian siklus I dan II dapat digambarkan pada

diagram di bawah ini:

**Gambar 4.12 Diagram Histrogram Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II**

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini dengan pendekatan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 memiliki 16 guru termasuk terdiri dari 9 guru PNS dan 7 guru honorer. Jumlah seluruh siswa kelas I-VI di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 yaitu 419 siswa. Adapun yang menjadi subyek penelitian yaitu siswa kelas V B yang berjumlah 42 siswa terdiri dari 25 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan tiga aspek yang diteliti pada tiap siklusnya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran, perubahan perilaku siswa yang nampak, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi adaptasi hewan dengan lingkungannya. Berikut adalah pemarapan hasil penelitian dari ketiga aspek tersebut:

1. Pembahasan Hasil PenelitianTindakan Siklus I

Penelitian siklus I dilaksanakan pada dua pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum’at 23-24 November 2017 di Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor dengan menerapkan media gambar poster dan model pembelajaran *Make A Match* untuk memperbaiki hasil belajar materi adaptasi hewan dengan lingkungannya pada kelas VB semester Ganjil tahun 2017/2018. Berikut ini dibahas mengenai hasil penelitian siklus:

1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran siklus I pada materi adaptasi hewan dengan lingkungannya diperoleh hasil penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 75 termasuk dalam kategori baik. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa kegiatan pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik dan maksimal. Seperti kegiatan eksplorasi yang kurang maksimal karena waktu yang sedikit, siswa kurang bekerja sama didalam kelompoknya, sehingga peneliti belum sepenuhnya dapat memberikan fasilitas kepada semua kelompok yang ada di dalam kelas, serta penerapan model pembelajaran *Make A Match*  yang kurang optimal ditandai dengan guru kelas yang kurang melakukan pengarahan dengan menyeluruh sehingga siswa masih sedikit bingung dengan alur penerapan model ini. Media poster yang digunakan belum sepenuhya menampilkan materi yang dipelajari.

1. Perubahan Perilaku Siswa Yang Nampak

Pada siklus I nilai rata-rata perubahan perilaku siswa yang nampak yaitu 68 dengan kategori baik. Ini karena guru kurang meningkatkan perhatian dan bimbingannya kepada setiap siswa baik individu maupun kelompok, serta motivasi yang kurang diberikan kepada siswa membuat siswa kurang disiplin dalam pembelajaran. Walaupun demikian masih ada beberapa kelompok yang terlihat bekerjasama, adapula siswa yang terlihat diam dalam pembelajaran, karena merasa bosan dan jenuh dengan kegiatan yang dilaksanakan. Untuk itu guru harus memiliki kiat-kiat tertentu yang membuat anak kembali bersemangat. Serta perlu adanya pemberian reward kepada siswa yang bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

1. Ketuntasan Hasil Belajar

Pada siklus I hasil belajar siswa dengan materi Adaptasi Hewan dengan Lingkungannya, dengan siswa mencapai KKM sebanyak 25 siswa dan 17 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu 60%. Nilai tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu minimal 85%. Beberapa hal tersebut didukung oleh beberapa teori seperti yang dikemukakan oleh Rustandi (2011:7) mengemukakan bahwa poster adalah media yang diharapkan mampu mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya.

Hal tersebut sesuai seperti yang diutarakan oleh Sudjana (2005:51) dikutip Daryanto (2015:129) mengemukakan bahwa poster adalah media yang kuat dengan warna, pesan, dan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup, lama menanamkan gagasan yang berarti dalam ingatannya.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Tindakan Siklus II

Penelitian tindakan siklus II ini berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti, guru kelas dan tim kolaborator pada siklus II. Tindakan reflektif siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Senin pada tanggal 02 Desember dan 04 Desember 2017 untuk memperbaiki hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan media gambar poster dan model pembelajaran *Make A Match*. Terdapat tiga aspek yang dibahas berdasarkan hasil penelitian siklus II. Pembahasan ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

* + - * 1. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II ini merupakan perbaikan dari siklus I. Peneliti memperbaiki penggunaan media gambar poster dengan melengkapi beberapa gambar yang ada dalam materi dan juga penggunaan model pembelajaran *Make A Match* sebagai pendukung untuk aktivitas kelompok yang menyenangkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi adaptasi hewan dengan lingkungannya Perbaikan lainnya adalah guru memberikan fasilitas pemberian penjelasan dan media kepada siswa yang belum paham dengan materi penjelasan yang dijelaskan oleh teman kelompoknya. Perbaikan tersebut menjadikan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Nilai rata-rata yang diberikan kedua kolaborator yaitu 95 dengan kategori baik.

* + - * 1. Perubahan Perilaku Siswa Yang Nampak

Peningkatan proses pembelajaran berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dan menciptakan situasi yang kondusif saat pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa lebih tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, selain keberanian siswa mengeluarkan pendapat, kerjasama dan tanggungjawab siswa terhadap kelompoknya meningkat. Hal ini menjadikan siswa lebih tertarik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Pada siklus I nilai rata-rata aktivitas perubahan perilaku siswa yaitu 68 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 92 dengan kategori sangat baik.

* + - * 1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Proses pelaksanaan pembelajaran dan perubahan perilaku siswa yang meningkat berpengaruh juga pada hasil belajar siswa. Siswa yang aktif dalam pembelajaran dan berani menjelaskan hasil diskusi kelompok didepan kelas, dapat memahami materi yang dipelajari. Dengan memahami materi pembelajaran siswa dapat dengan mudah mengisi soal siklus II. Dibuktikan dengan analisis keseluruhan butir soal siklus II yaitu 28 butir soal 24 butir soal atau (85,71%) termasuk dalam kategori soal mudah, sedangkan sebanyak 3 butir soal atau (10,72%) termasuk dalam kategori soal sedang, dan 1 butir soal atau (3,57%) termasuk dalam kategori soal sukar.

Dari penilaian siklus II yang diikuti 42 siswa, 36 siswa mencapai KKM dan 6 siswa belum mencapai KKM. Ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan pada siklus I yang hanya 60% pada siklus II menjadi 86%. Ini menunjukan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 85%. Peningkatan tersebut didukung oleh beberapa teori seperti yang dikemukakan oleh Hamdani (2011:263) mengemukakan kelebihan media gambar poster adalah sebagai berikut :

1. Sifatnya konkret, artinya gambar lebih realistis, menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke dalam kelas.
3. Mengatasi keterbatasan penagamatan kita.
4. Menjelaskan suatu maasalah dalam bidang apa saja dan tingkat usia berapa saja sehingga dapat mencegah kesalah pahaman.
5. Murah harganya dan mudah didapat derta digunakan tanpa perlu peralatan khusus.

Nursalim (2013:13) menjelaskan kelebihan yang dimiliki poster sebagai media grafis :

1. Dapat mempermudah dan mempercepat pemahaman siswa terhadap pesan yang disajikan .
2. Dapat dilengkapi dengan warna-warna sehingga lebih menarik perhatian siswa.
3. Pembuatannya mudah dan harganya murah.

Jika dibandingkan dengan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Safitri Meutia, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran gambar poster pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikatakan berhasil. Perbedaan terletak pada nilai hasil belajar yang dilakukan oleh Safitri Meutia pada siklus I tingkat ketuntasannya mencapai 75,46 dan pada siklus II meningkat menjadi 88,18, sedangkan pada penelitian ini memperoleh nilai ketuntasan siklus I mencapai 72 dan siklus II memperoleh nilai ketuntasan hasil belajar sebesar 75. Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Safitri Meutia dan penelitian ini yaitu pada tingkat keberhasilan hasil belajar yang didapat pada saat proses penelitian dari setiap siklus.

Akan tetapi, jika dibandingkan dengan penelitian Carolina Cerly hasil yang didapat yaitu pada siklus I rata-rata 79 dan siklus II rata-rata 85 memiliki perbedaan dimana pada penelitian ini siklus I memperoleh hasil rata-rata 72 yaitu dibawah KKM, sedangkan pada siklus II memperoleh hasil rata-rata 75 yaitu telah mencapai KKM.

Berdasarkan pemaparan di atas menunjukan bahwa penerapan media gambar poster akan membuat proses pembelajaran semakin optimal dan menjadikan hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut dapat terlihat pada perubahan yang terjadi antara siklus I dan siklus II terhadap perubahan perilaku siswa dan ketuntasan hasil belajar. Perubahan juga terlihat pada proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan antusiasme serta partisipasi siswa lebih aktif, dalam penggunaan media yang mendukung serta lingkungan belajar yang sesuai menjadikan penerapan model pembelajaran *Make A Match* lebih maksimal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka penelitian yang sudah dilakukan ini telah berhasil memperbaiki proses pelaksanaan pembelajaran, sikap siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menerapkan media gambar poster dan model pembelajaran *Make A Match*  pada siswa kelas VB Sekolah Dasar Negeri Cibuluh 2 Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.